

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Tujuan utama penelitian deskriptif kualitatif (Bungin, 2009: 68) adalah untuk menggambarkan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian, dan berupaya menarik realitas itu ke permukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda atau gambaran tentang kondisi, situasi, ataupun fenomenatertentu.

Fokus penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, untuk menggambarkan/mendeskripsikan Pengelolaan Dana BOS SMA di SMA Negeri 1 Jepara, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah Tahun 2018.

3.2 Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Jepara yang beralamatkan di Jalan CS. Tubun No.1 Jepara, Jawa Tengah. Penulis berinisiatif mengambil judul tentang “Pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah Menengah Atas (BOS) di SMA Negeri 1 Jepara”.

3.3 Subyek dan Obyek Penelitian

Penentuan subyek penelitian dilakukan untuk mendukung hasil penelitian, maka pemilihan informan dipikirkan orang yang benar-benar mengetahui dan menguasai serta terlibat langsung dengan permasalahan yang sedang diteliti. Subyek penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Bendahara BOS SMA, Komite

Sekolah yang terkait dalam manajemen program BOS SMA. Obyek penelitian ini adalah data yang terkait dengan pengelolaan dana Bantuan Operasional Menengah Atas (BOS) yang meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi serta pelaporan.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan satu variabel yaitu Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Menengah Atas (BOS). Pengelolaan Dana BOS SMA terdiri dari :

a. Perencanaan Dana BOSSMA

Perencanaan adalah penyusunan anggaran Dana BOS SMA yang dilakukan sekolah untuk menetapkan anggaran Dana BOS SMA, meliputi tahap penyusunan RKAS dan penyusunan RPD BOSSMA terdiri dari penyaluran Dana BOS SMA, pengambilan Dana BOS SMA, penggunaan Dana BOS SMA, pembelanjaan Dana BOS SMA, pembukuan Dana BOS SMA, pengembalian Dana BOS SMA, dan perpajakan terkait Dana BOSSMA.

b. Pelaksanaan Dana BOSSMA

Pelaksanaan adalah kegiatan yang dilaksanakan oleh sekolah setelah sekolah menerima dana BOS SMA dari pemerintah, kemudian dialokasikan ke seluruh siswa sekolah tersebut dan memfaatkan sesuai dengan Perencanaan Dana BOS SMA yang telah dibuat. Pelaksanaan Dana BOS SMA ini, terdiri dari penyaluran Dana BOS SMA, pengambilan Dana BOS SMA, penggunaan Dana BOS SMA, pembelanjaan Dana BOS SMA,

pembukuan Dana BOS SMA, pengembalian Dana BOS SMA, dan perpajakan terkait Dana BOSSMA.

c. Pengawasan dan Evaluasi Dana BOS SMA

Pengawasan dimaksudkan untuk mewujudkan akuntabilitas dan transparansi pelaksanaan program BOS SMA. Pengawasan oleh pihak internal yaitu Komite Sekolah, Pengawasan eksternal yaitu Dinas Pendidikan Provinsi maupun Pusat. Evaluasi dimaksudkan untuk penentuan alternatif atau pilihan yang tepat dilakukan sekolah dalam pengambilan sebuah keputusan terhadap Pengelolaan Dana BOS SMA.

d. Pelaporan Dana BOS SMA

Pelaporan adalah bentuk pertanggungjawaban yang dibuat oleh sekolah terhadap Pengelolaan Dana BOS SMA yang dilaksanakan oleh satuan pendidikan. Pelaporan Dana BOS SMA berupa laporan lengkap dan laporan ringkas. Laporan tersebut terkumpul dalam bentuk *hard file* dan *soft file* untuk dilakukan publikasi kepada pemerintah dan/atau masyarakat.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Pengelolaan Dana BOS SMA di SMA Negeri 1 Jepara, dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a. Observasi

Menurut Sukardi (2006: 49), observasi adalah tindakan atau proses pengambilam informasi melalui media pengamatan. Menurut Ghony & Almanshur (2012:165) observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal

yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan.

Dalam penelitian ini observasi dilakukan untuk mengetahui keadaan umum SMA Negeri 1 Jepara. Pada khususnya observasi dilakukan untuk mengamati hasil Pengelolaan Dana BOS SMA di SMA Negeri 1 Jepara.

b. Wawancara

Menurut Narbuko & Achmadi (2013: 83) wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Data yang dihimpun sesuai dengan focus penelitian berupa kata-kata, situasi, dokumentasi dan peristiwa yang diteliti.

Wawancara dimaksudkan memperoleh data secara subyektif tentang bagaimana proses penyusunan RKAS, bagaimana proses penyusunan RPD BOS SMA, bagaimana proses penyaluran dana BOS SMA, bagaimana Pelaksanaan Pengelolaan Dana BOS SMA baik yang terkait dengan pengalokasian maupun penggunaan dana BOS SMA, dan bagaimana proses evaluasi baik monitoring dan pengawasan, maupun pelaporan penggunaan dana BOSSMA.

Wawancara dilakukan kepada Kepala Sekolah, Komite Sekolah, dan Bendahara BOS SMA. Wawancara dilakukan untuk mengetahui secara riil Pengelolaan Dana BOS SMA di SMA Negeri 1 Jepara.

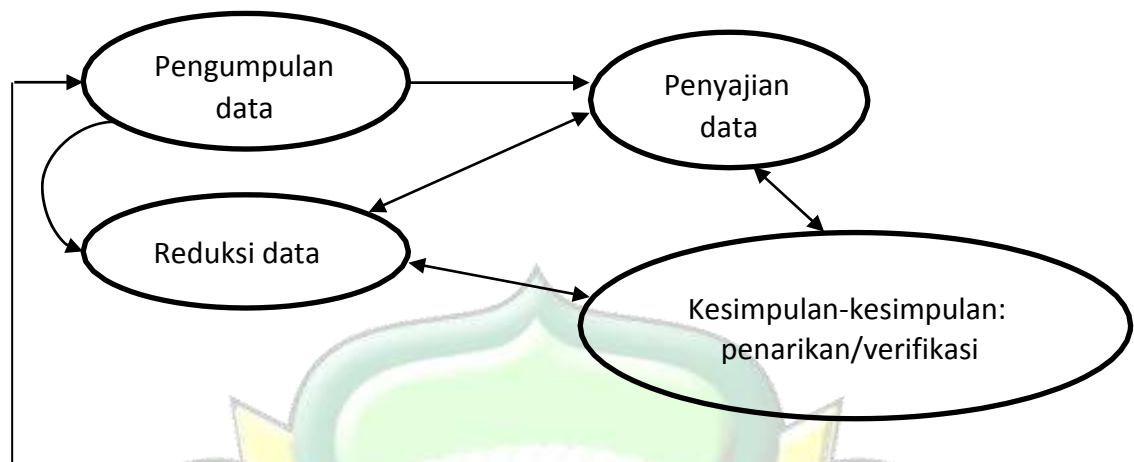
c. Dokumentasi

Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan. (Moleong, 2014:217). Penggunaan dokumen dalam penelitian ini untuk mengetahui secara obyektif Pengelolaan Dana BOS SMA. Dokumentasi tersebut terdiri dari :

1. Data mengenai profil SMA Negeri 1 Jepara mencakup visi, misi, jumlah siswa, daftar siswa miskin, dan jumlah guru SMA Negeri 1 Jepara.
2. Data Pengelolaan Dana BOS SMA yang meliputi pembukuan dana BOS SMA, laporan pertanggungjawaban penggunaan dana BOS SMA (LPJ), foto-foto transparansi dana BOS SMA, dan dokumen lainnya yang relevan serta berkas laporan-laporan yang telah disusun berbagai pihak tentang obyek yang diteliti.

3.6 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data yang dipilih adalah analisis data model Milles dan Huberman, yang meliputi: (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) mengambil kesimpulan lalu diverifikasi. Apabila digambarkan dapat dilihat seperti gambar berikut ini.



Gambar 3.1 Model Analisis Miles dan Huberman

1. Reduksi data

Menurut Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur (2012: 308), reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari lokasi penelitian. Reduksi data berlangsung secara terus-menerus selama kegiatan penelitian yang berorientasi kualitatif berlangsung.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Mengamati terhadap penyajian data, peneliti akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan berdasarkan atas pemahaman yang didapat peneliti dari penyajian tersebut. Hal ini Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2013:341) mengungkapkan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data

penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Mengambil kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan harus diverifikasi selama kegiatan berlangsung. Verifikasi dilakukan sesingkat mungkin dan mencari data baru, dapat pula lebih mendalam apabila penelitian dilakukan oleh suatu tim untuk mencapai persetujuan bersama agar lebih menjamin validitas. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas dan menjadi kejelasan.

